

Intisari

Tesis ini akan membahas mengenai alasan Pemerintah Turki menyetujui *Strategic Cooperative Relationship (SCR)*, yang ditawarkan oleh Pemerintah China ketika melakukan kunjungan ke Turki pada tahun 2010. *SCR* merupakan sebuah kerangka diplomasi yang dikembangkan oleh Pemerintah China, yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan diplomatiknya dengan Turki.

Disepakatinya kerangka diplomasi *SCR* tersebut menjadi teka-teki bagi banyak orang, khususnya para pengamat politik luar negeri Turki. Mengingat perkembangan hubungan Turki dan China yang tidak signifikan, dan bahkan merenggang ketika terjadinya konflik Uyghur di Xinjiang pada Juli 2009. Disisi lain, sejak resmi menjadi sebuah negara Republik, politik luar negeri Turki selalu condong ke Barat dan sudah sejak lama berusaha untuk menyatukan dirinya dengan Barat, seperti melalui keanggotaannya di NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) pada tahun 1952, dan juga permohonan keanggotaannya di Uni Eropa meski masih belum diterima hingga saat ini.

Untuk menemukan jawaban penyebab pemerintah Turki menyetujui *SCR* dengan pemerintah China, penelitian ini perlu menganalisa kondisi domestik dan politik luar negeri Turki sebelum kesepakatan tersebut dibuat. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan tiga konsep utama dalam menganalisa fakta-fakta dalam pembahasan, yakni konsep *Two Levels Game*, Doktrin *Strategic Depth*, dan juga konsep *Strategic Cooperative Relationship (SCR)* itu sendiri.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menemukan ada dua faktor penyebab pemerintah Turki menyetujui *SCR* dengan pemerintah China, yakni faktor domestik dan faktor internasional. Pada faktor domestik, pemerintah Turki berkeinginan untuk meningkatkan perekonomian nasionalnya, dan juga adanya dorongan dari kelompok bisnis Turki untuk melakukan diversifikasi pasar ekspor. Sementara pada faktor internasional, pemerintah Turki berkeinginan untuk meningkatkan posisi Turki dalam perpolitikan global, dan hadirnya China sebagai partner yang sesuai untuk mencapai visi baru Turki.

Kata Kunci: Politik luar negeri Turki, *Two Levels Game*, *Strategic Cooperative Relationship*, Doktrin *Strategic Depth*, Diversifikasi ekonomi.

Abstract

This thesis will discuss the reasons of Turkish Government agreed on the *Strategic Cooperative Relationship (SCR)*, which offered by Chinese government when visited Turkey in 2010. *SCR* is a diplomatic framework that was developed by Chinese Government, aims to improve his diplomatic relations with Turkey.

Agreement on the *SCR* diplomacy has been a puzzle for many people, especially analysts of Turkey's foreign policy. Considering that the development of Turkey and China relations were not significant, and even stretched when Uyghur conflict in Xinjiang in July 2009. On the other hand, since the country officially became a Republic, Turkey's foreign policy is always tend to the West and has long struggled to integrate itself into West, such as through membership in NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) in 1952, and also application for membership in the European Union, though still not been received to date.

To find the answers what caused Turkish government agreed *SCR* with Chinese government, this research needs to analyze the condition of Turkey's domestic and foreign policy before the deal was made. Therefore, this research uses three main concepts in analyzing the facts in the discussion, that is *Two Levels Game concept*, *Strategic Depth Doctrine*, and also the concept of *Strategic Cooperative Relationship (SCR)* itself.

In conclusion, this study found there were two factors causing Turkish government agreed *SCR* with the Chinese government, namely the domestic factors and international factors. On the domestic factor, the Turkish government is willing to increase their national economy, and also the encouragement of Turkish business groups to diversify their export markets. While on the international factor, the Turkish government is willing to increase Turkey's position in global politics, and the presence of China as an appropriate partner to achieve Turkey's new vision.

Keywords: Foreign policy of Turkey, *Two-Level Games*, *Strategic Cooperative Relations*, *Strategic Depth Doctrine*, Economic Diversification.